

**ANATOMI DAN KUALITAS SERAT LIMA JENIS KAYU KURANG  
DIKENAL DARI LENGKONG, SUKABUMI**

(Anatomy and Fiber Quality of Five Lesser Known Wood Species from Lengkong,  
Sukabumi)

oleh/by  
**Krisdianto**

Abstract

Lesser known wood species could be one of the possible wood sources available to fulfil the need of wood-industries. Anatomical characteristics and fiber quality of five wood species from Lengkong, Sukabumi have been studied for wood identification and utilisation purposes. The main characteristics of five wood species described are: 1. Ki hantap (*Sterculia oblongata* R.Br.) wood is greyish yellow, large rays distinct forming line configuration on surface, growth ring distinct formed by band parenchyma. Aliform parenchyma and diffuse-in-aggregates found. Rays in two distinct sizes. 2. Ki kuya (*Ficus vasculosa* Wall. ex Miq.) wood is bright yellow, growth ring clearly distinct formed by wide band parenchyma. This parenchyma forms white line configuration on wood surface. 3. Ki lubang (*Calophyllum grandiflorum* J.J.S.) wood is brown reddish and grouped as 'bintangor', that have been traded commercially. Vessel of this wood is in group and arranged in radial or diagonal pattern. 4. Ki bancet (*Turpinia sphaerocarpa* Hassk.) wood is yellowish, moderately light. Growth ring is indistinct, vessel relatively abundant and small in size, ray in two distinct sizes. 5. Ki bulu (*Gironniera subaequalis* Planch.) wood is white yellowish and moderately hard. Growth rings are clearly distinct, formed by narrow band parenchyma and differences of fiber thickness. Ray in two distinct sizes. Fiber quality of five wood studied classified as very good (First quality) for pulp and paper.

Keywords: five, anatomy, wood, identification, fiber 2

Abstrak

Sumber bahan baku alternatif untuk industri per kayu nasional saat ini dan masa yang akan datang berasal dari hutan tanaman dan pemanfaatan jenis kayu kurang dikenal. Dalam pemanfaatan kayu kurang dikenal diperlukan informasi struktur anatomi dan kualitas seratnya untuk keperluan pengenalan jenis dan pemanfaatannya. Untuk keperluan identifikasi, ciri utama dari kelima jenis tersebut adalah:

1. Kayu ki hantap (*Sterculia oblongata* R.Br.) berwarna kuning keabu-abuan, corak bergaris, dengan lingkaran tumbuh jelas oleh parenkim pita. Parenkim bentuk sayap, dan difus berkelompok, jari-jari 2 ukuran. 2. Kayu ki kuya (*Ficus vasculosa* Wall. ex Miq.) berwarna kuning cerah, lingkaran tumbuh jelas oleh parenkim pita. Parenkim pita tebal membentuk corak garis-garis putih pada produk kayunya. 3. Kayu ki lubang (*Calophyllum grandiflorum* J.J.S.) berwarna coklat kemerahan dan termasuk dalam kelompok kayu perdagangan bintangur. Pembuluh kayu ki lubang bersusun dalam kelompok radial atau diagonal dan parenkim pita memanjang yang kadang terputus. 4. Kayu ki bancet (*Turpinia sphaerocarpa* Hassk.) berwarna kekuningan, agak lunak. Lingkaran tumbuh kayu ki bancet kurang jelas, pembuluhnya

agak banyak dan berukuran agak kecil, jari-jari 2 macam ukuran 5. Kayu ki bulu (*Gironniera subaequalis* Planch.) berwarna kuning keputihan dan agak keras. Lingkaran tumbuhnya jelas oleh adanya parenkim pita tipis dan perbedaan ketebalan dinding selnya, jari-jari 2 ukuran. Serat kelima jenis kayu termasuk dalam kelas kualitas I sebagai bahan baku pulp untuk kertas.

Kata kunci: lima, anatomi, kayu, identifikasi, serat